

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SAAT BERIBADAH BERJAMAAH SHALAT JUM'AT DI MASA PANDEMI COVID 19

Muhammad Farhan Anugrah Putra¹, Muhammad Alra kurnia², Nugraha Ramadhan³, Nur
Purna Subana⁴, Tria Patrianti^{5*}

^{1,3}Ilmu Hukum, Fak. Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta

²Administrasi Publik, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta

⁴Kesejahteraan Sosial, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta

⁵Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta

*Email : tria.patrianti@umj.ac.id

ABSTRAK

Pada pertengahan tahun 2021 ini umat manusia diseluruh dunia kembali diguncang dengan Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak penyebaran Virus Covid-19. Pemerintah melakukan beberapa upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19 yaitu Social Distancing dan PPKM. Akan tetapi ketetapan ini menimbulkan dampak negatif pada aktifitas masyarakat dalam melaksanakan Ibadah Shalat Berjamaah. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Prokes (Protokol Kesehatan) di masa Pandemi Covid-19 membuat aktifitas masyarakat mengalami kesulitan dalam menjalankan aktifitas ber Ibadah. Kuliah Kerja Nyata atau sering disingkat dengan KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Melalui program KKN *Offline* yang Universitas Muhammadiyah Jakarta diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan Ibadah Shalat Berjamaah di masa pandemi ini. Program ini Melibatkan Mahasiswa yang bekerja sama dengan Dosen dan Masyarakat. Adapun mitra yang telah kami dampingi Pengurus Masjid At-Taqwaa yang bertempat di Sawangan Depok . Beberapa kegiatan yang kami lakukan adalah penyemprotan disinfektan di area Masjid, penerapan penggunaan masker saat ibadah dalam penerapan pembatasan jarak jamaah saat ibadah dalam pemasangan tentang cara penggunaan masker, pemasangan poster, tata cara pembuangan masker dengan baik. Dengan di adakannya sosialisasi tersebut ke masyarakat, sangat membantu kesadaran masyarakat pentingnya menjaga Protokol Kesehatan dalam Beribadah Shalat Berjamaah di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, KKN Offline, UMJ

ABSTRACT

In the middle of 2021, humanity around the world was again shaken by the Corona Virus (Covid-19) which caused panic everywhere. Indonesia is one of the countries affected by the spread of the Covid-19 Virus. The government has made several efforts to break the chain of the spread of COVID-19, namely Social Distancing and PPKM. However, this provision has a negative impact on community activities in carrying out congregational prayers. The lack of public knowledge about Health Procedures (Health Protocols) during the Covid-19 Pandemic has made it difficult for community activities to carry out worship activities. Real Work Lecture or often abbreviated as KKN is a form of community service activity by students with a cross-scientific and sectoral approach at certain times and regions in Indonesia. Through the Offline KKN program, the University of Muhammadiyah Jakarta is expected to help increase public awareness of the importance of implementing health protocols in carrying out congregational prayers during this pandemic. This program involves students who work closely with lecturers and the community. As for the partners we have accompanied the Management of the At-Taqwaa Mosque, which is located in Sawangan, Depok. Some of the activities we carry out are spraying disinfectants in the mosque area, applying the use of masks during worship, in applying distance restrictions for worshipers during worship, in installing how to use masks, installing posters, and properly disposing of masks. By holding this socialization to the community, it really helps people's awareness of the importance of maintaining the Health Protocols in Congregational Prayer Worship during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, KKN Offline, UMJ

1. PENDAHULUAN

Pada awal terbentuknya Masjid At-Taqwaa Sawangan, Depok. Dahulu dibentuk langgar di bangun dari sebuah langgar merupakan bilik saung ngaji pada tahun 1960an. Lalu dari langgar dibangun mushollah pada tahun 70-80an, hingga dibangun masjid pada 89an. Dalam masa pembangunan masjid tersebut terbentuklah Ikatan Remaja Masjid (IREMA) pada tahun yang sama berkembang hingga sekarang. Masjid At-Taqwaa merupakan masjid Muhammadiyah pertama yang ada di Sawangan kota Depok. Masjid yang menginduk pada cabang di Ciputat kemudian berkembang hingga saat ini Masjid At-Taqwaa akan membentuk cabang sendiri dan berinduk kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Depok..

Keadaan masyarakat di wilayah Masjid At-Taqwaa Sawangan sangat, guyub, bergotong royong, saling bahu membahu dan memiliki toleransi yang kuat dalam bekerja sama diantara warga dalam membangun masjid, pada awalnya berangkat dari gotong royong dalam pembangunan masjid dari pesanggarahan secara kerja bakti, hasil dari kerja sama antar warga tersebut hingga sampai saat ini sosialnya kuat dan saling bertoleransi satu sama lain pembangunan masjid ini sejalan berdirinya masjid tersebut seiringan dengan program dari pendiri Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan yaitu Tahayul Bidah Curafat yang dulunya masih sangat kental diruang lingkup. Di daerah Sawangan, program ini sangat dikenal sehingga lahirnya masjid ini yang turut mencerdaskan umat setempat dengan yang berlandaskan dengan Al-Quran dan Hadis. Hal ini sangat sesuai dengan program dari KH. Ahmad Dahlan yaitu Muhammadiyah. Kondisi perekonomian di wilayah sekitar masjid At-Taqwaa Sawangan cukup Makmur, terlihat dari potret kesejahteraan dimana dengan adanya pimpinan ranting warga sekitar wilayah masjid sejahtera dengan ajaran Muhammadiyah.

Cabang Muhammadiyah sawangan meliputi ranting sawangan, kampung bulu, sawangan raum, cinangka, kampuk bulak. Sampai saat ini kondisi ranting Muhammadiyah terus berkembang maju dan ingin membuat ranting baru di bedahan dan pasir putih. (*Mahyudin Muarof*)

Pada pertengahan tahun 2021 ini umat manusia diseluruh dunia kembali diguncang dengan Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak penyebaran Virus Covid-19.

Penduduk Indonesia dengan mayoritas Umat Muslim, juga mengalami dampak atas kehadiran virus Corona. Dampak itu berimbas ke berbagai aspek pertama; aspek ekonomi, kedua; aspek sosial, dan ketiga; aspek pendidikan. Tidak hanya itu, virus Corona juga memberikan dampak yang luar biasa terhadap kehidupan keberagamaan. Sehingga kehidupan keagamaan umat Islam mengalami pentransformasian yang cukup besar terutama pada tata cara pelaksanaan ibadah Umat Muslim. Dampak wabah virus corona terhadap umat Muslim tentunya bukan hanya mengancam keselamatan diri, tetapi juga memunculkan narasi baru di kalangan umat muslim yang berbeda beda terkait virus Corona. Berbagai macam kebijakan terkait dengan pemutusan mata rantai penularan virus Corona juga dirasakan dan dialami oleh umat Muslim. Mulai dari pelaksanaan ibadah berjamaah dialihkan ke rumah masing masing, bahkan beberapa rumah ibadah seperti Masjid ditutup selama wabah Corona merebak. Hal tersebut semakin diperkuat dengan terbitnya fatwa MUI nomor 14 Tahun 2020 mengenai ibadah dalam situasi wabah virus corona, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan yang mengatur bahwa penyelenggaraan ibadah shalat wajib, shalat Jumat terlarang dilakukan di masjid untuk daerah dengan potensi penularan corona beresiko tinggi. Hal tersebut dengan pertimbangan akan melibatkan banyak orang sehingga berpotensi terjadinya penularan virus secara missal semakin tinggi. Di samping itu, pengajian umum, tabligh akbar, tahlilan, dan ceramah-ceramah keagamaan juga dilarang untuk dilakukan di masjid/mushalla karena juga berpotensi mengumpulkan banyak orang. (*Jurnal Try Bunga Firma*).

Dengan adanya program KKN Offline yang diadakan Universitas Muhammadiyah Jakarta diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dalam beribadah Shalat berjamaah di Masjid.

MASALAH

Permasalahan yang terjadi di lingkungan Masjid At-Taqwaa Sawangan Depok saat ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan saat beribadah berjamaah di Masjid. Oleh karena itu, KKN UMJ 2021 Kelompok 5 melakukan program dengan cara yaitu membagikan masker dan penyemprotan disinfektan sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan Masjid At-taqwa dan sebagai bentuk dukungan untuk mempercepat penyelesaian pandemi Covid-19. Dengan ini kelompok kami berkolaborasi dengan pengurus Masjid At-Taqwa, Sawangan Depok untuk mewujudkan cita-cita KKN UMJ 2021 yaitu "Bersama UMJ Menuju Masyarakat Madani".

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Rencana pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan program KKN Offline yang melibatkan Mahasiswa, Dosen dan juga Masyarakat. Yang di harapkan dapat membantu para Jamaah Masjid di wilayah Sawangan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Dengan melakukan penerapan protokol Kesehatan, Mahasiswa dapat membantu dengan memberi sosialisasi tentang selalu pakai masker dan jaga jarak menjalankan melaksanakan ibadah berjamaah di masa pandemi.

2. METODE

Kuliah Kerja Nyata berbasis Offline ini dilaksanakan dari tanggal 9 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2021. Dengan memanfaatkan waktu selama kurang lebih sebulan ini mahasiswa merancang segala program. Mulai dari program kelompok hingga individu. Adapun program yang dilaksanakan secara kelompok adalah UMJ Peduli, Penerapan Protokol Kesehatan Saat Beribadah Berjamaah Shalat Jumat Pada Masa Pandemi Covid-19, Pembuatan Video singkat dan Poster.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari pelaksanaan KKN Offline 2021 ini difokuskan dengan bagaimana caranya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan berbasis Offline. Program UMJ Peduli merupakan program wajib bagi mahasiswa peserta Kuliah

Kerja Nyata berbasis Offline yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta. Program UMJ Peduli bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan terdampak Covid-19. Dalam program ini membagikan beberapa masker dan melakukan penyemprotan disinfektan di Masjid At-Taqwaa PSP Sawangan Depok.



Gambar 1. Kegiatan KKN UMJ

Program Utama yaitu Penerapan Protokol Kesehatan Saat Beribadah Berjamaah Shalat Jumat Dimasa Pandemi Covid-19 ini ialah:

1. Membagikan masker setiap masyarakat yang datang shalat jumat
2. Melakukan penyemprotan disinfektan.
3. Mengsterilisasikan Masjid untuk pelaksanaan shalat jumat.
4. Melakukan pembatasan untuk pelaksanaan shalat jumat.

Dengan adanya bantuan dari kami mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan Ibadah Shalat Berjamaah, Penyemprotan cairan disinfektan di lingkungan Masjid, pemasangan poster mengenai tata cara penggunaan masker dengan baik dan benar, membantu meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan Ibadah Shalat Berjamaah di masa Pandemi Covid-19. Penerapan Protokol Kesehatan sebagai salah satu program dalam Kuliah Kerja Nyata berbasis Offline juga mendapat respon positif untuk masyarakat sekitar Masjid At-Taqwaa, sebab banyaknya jamaah yang kurang menerapkan perihal protokol kesehatan dalam Beribadah Shalat Berjamaah.

Program lainnya adalah Pembuatan dan pemasangan Poster dan spanduk tentang penerapan protokol kesehatan dalam

Beribadah Shalat Berjamaah di masa pandemi Covid-19 di lingkungan Masjid At-Taqwaa, Program Pembagian Masker Di Wilayah Masjid At-Taqwaa PSP Sawangan Depok.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Offline di Masjid At-Taqwaa PSP Sawangan Depok. Sudah berjalan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka dari itu Adapun kesimpulannya diantaranya adalah Program Sub Kelompok 5A yang direncanakan sudah terlaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik di kalangan masyarakat, dan Di masa Pandemi Covid-19 ini baiknya kita sebagai masyarakat berbagi kepada sesama yang lebih membutuhkan

Sasaran program kegiatan KKN Offline adalah sharing mengenai bagaimana penerapan beribadah di Masjid At-Taqwaa PSP Sawangan Depok di masa Pandemi Covid-19. Mulai dari penyemprotan cairan Disinfektan di area Masjid At-Taqwaa, penerapan penggunaan masker pada saat beribadah, penerapan pembatasan jarak antara jamaah pada saat melaksanakan ibadah Sholat Jum'at Berjamaah, berbagi masker untuk Jamaah Masjid At-Taqwaa yang melaksakan Ibadah Sholat Jum'at, juga memasang poster tata cara penggunaan masker double yang sesuai menurut Kemenkes, dan juga memasang poster tata cara pembuangan masker dengan benar agar tidak mencemari lingkungan sekitar Masjid At-Taqwaa dan semua yang dikerjakan berjalan sesuai rencana yang diinginkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ Onlie 2020. Dan terima kasih kepada Mitra Masjid At-Taqwaa PSP Sawangan Depok.

DAFTAR PUSTAKA

<https://media.neliti.com/media/publications/337366-normal-baru-dalam-praktik-keagamaan-islam-86bde289.pdf>

Mahyudin Muarof (Ketua DKM Masjid At-Taqwaa PSP Sawangan, Depok.

“Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat ditengah pandemi covid-19(studi kasus iain

salatiga kkn 2020”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 01, No. 01 Januari 2021, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, Mutohar & Nur Khamid

“Kegiatan kuliah kerja nyata dimasa pandemi covid-19”, Jurnal pengabdian masyarakat, Vol. 2 No. 1 (2021): Juni, Nancy A Heidemans, Randy Lombogia, Ingrid C Siwu, Rendy C P Kenang

“Pembuatan dan penyemprotan disinfektan: kegiatan kkn edisi covid-19 didesa bringin, malang”, Sinergi:jurnal pengabdian, Volume 2, Nomor 2, Juni 2020 e-ISSN : 2656-4661, Fiza Ishlahiyya Churaz, Rifngan Ramadani, Rizky Firmansyah, Siti Nur Mahmudah, Sri Wahyuni Ramli